

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Stroke non haemorrhage* adalah gangguan vaskuler akibat aliran darah ke otak terhenti karena aterosklerosis atau bekuan darah yang telah menyumbat suatu pembuluh darah ke otak (Misbach dan Kalim, 2007).

Problem pada *pasca stroke* yang paling dominan biasanya gangguan fungsi motorik, koordinasi dan keseimbangan serta gangguan aktifitas fungsional, selain gangguan-gangguan neurologis lokal lainnya sesuai area otak yang mengalami kerusakan. Pada pasien *pasca stroke* ditemukan adanya gangguan fungsi motorik karena kelayuhan otot dan gangguan koordinasi dan keseimbangan (Carr dan Shepherd, 1987). Oleh karena itu keseimbangan sangat penting untuk mengembalikan kemampuan fungsional pasien dengan kasus *pasca stroke*. Selain latihan gerak fungsional itu sendiri, latihan gerak fungsional diberikan dengan harapan pasien lebih mandiri dalam melakukan aktivitasnya (Davies, 1994).

Tujuan fisioterapi pada penderita *pasca stroke* adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, dapat bekerja kembali sesuai dengan pola gerak yang normal atau mendekati normal serta menurunkan tingkat kecacatan (Sudomo, 2006). Salah satu metode yang cocok digunakan dalam penanganan gangguan fungsi motorik, gangguan koordinasi dan

keseimbangan dalam melakukan aktifitas fungsional adalah *Motor Relearning Programme*. *Motor Relearning Programme* merupakan program yang melatih kembali kontrol motorik yang berdasarkan pemahaman kinematik dan kinetik gerakan normal, kontrol dan latihan motorik. Latihan ini harus diberikan sedini mungkin sebab pelatihan motorik sedini mungkin akan meningkatkan kapasitas pembelajaran adaptasi otak (Carr dan Shepherd, 1987).

Dari beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa pasien yang ditangani dengan metode MRP mendapatkan pemulihan yang cukup signifikan, dengan manfaat: (1) meningkatkan kapasitas pembelajaran dan adaptasi otak sehingga pasien dapat belajar fungsi motorik yang normal sebelum terjadi gerakan substitusi atau gerakan kompensasi, (2) mencegah ketidakseimbangan gerak otot, (3) mencegah tidak digunakannya lagi anggota gerak yang lesi, (4) mencegah terjadinya *disuse effect* seperti atrofi otot, rapuhnya tulang, penurunan fungsi *cardiopulmonary* (Carr dan Shepperd, 1986).

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang muncul pada *Pasca Stroke* non Haemorrhage stadium *Recovery* ditinjau dari segi fisioterapi sangat kompleks. Dengan permasalahan-permasalahan tersebut rumusan masalah yang dapat dikemukakan penulis adalah :

1. Apakah metode MRP dapat memperbaiki fungsi motorik ekstremitas atas dan kemampuan berjalan pada pasien pasca stroke?

2. Apakah metode MRP dapat meningkatkan keseimbangan berdiri pada pasien pasca stroke?
3. Apakah metode MRP dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien pasca stroke?

### **C. Tujuan Laporan Kasus**

Tujuan dari penulis Karya Tulis Ilmiah yang sesuai dengan rumusan masalah adalah :

1. Untuk memahami apakah metode MRP dapat memperbaiki fungsi motorik ekstremitas atas dan kemampuan berjalan pada pasien *pasca stroke*.
2. Untuk mengetahui apakah metode MRP dapat meningkatkan keseimbangan berdiri pada pasien *pasca stroke*.
3. Untuk mengetahui apakah metode MRP dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien *pasca stroke*.

### **D. Manfaat Laporan Kasus**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Penatalaksanaan *Motor Relearning Programme* Pada Pasien Pasca Stroke *Non Haemorrhage Stadium Recovery* “ mempunyai manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang *stroke* dan penatalaksanaan fisioterapi sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis lulus.

## 2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada pasien, keluarga dan masyarakat sehingga lebih mengetahui dan mengenal tentang *stroke*.

## 3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi obyektif mengenai Penatalaksanaan *Motor Relearning Programme* Pada Pasien *Pasca Stroke Non Haemorrhage Stadium Recovery* kepada tenaga medis baik yang berada di Rumah Sakit, Puskesmas, dan yang berada di klinik.

## 4. Bagi Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyebarkan informasi Penatalaksanaan *Motor Relearning Programme* Pada Pasien *Pasca Stroke Non Haemorrhage Stadium Recovery*.